

ABSTRAK

UMKM batik di Indonesia berperan penting dalam perekonomian nasional, namun menghadapi hambatan dalam mengadopsi teknologi digital terutama dalam transisi dari model bisnis konvensional ke digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penghambat, keterkaitan antar faktor, serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan kesiapan UMKM dalam adopsi teknologi digital. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode CVI, integrasi DEMATEL-ISM, dan metode *Delphi* untuk merumuskan rekomendasi. Penelitian ini mengidentifikasi 14 hambatan, dengan dua hambatan utama adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang teknologi digital dan manfaatnya serta kurangnya infrastruktur teknologi informasi. Temuan ini menekankan pentingnya bagi UMKM batik untuk meningkatkan kesadaran dan infrastruktur teknologi mereka agar dapat meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital, sehingga meningkatkan daya saing pasar UMKM batik dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan temuan ini, 13 rekomendasi telah disusun untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kesiapan UMKM batik dalam mengadopsi teknologi digital.

Kata kunci: adopsi teknologi digital, UMKM batik, faktor penghambat, DEMATEL-ISM

ABSTRACT

Batik MSMEs in Indonesia play a crucial role in the national economy, but face barriers in adopting digital technology, especially in transitioning from conventional to digital business models. This study aims to identify the barrier factors, their relationship, and to develop recommendations to enhance the readiness of MSMEs for digital technology adoption. Data was collected through literature review and questionnaires, and then analyzed using CVI, DEMATEL-ISM integration, and Delphi methods to formulate recommendations. The study identifies 14 barriers, with the two main barriers being the lack of awareness and knowledge about digital technology and its benefits and the lack of IT infrastructure. These findings emphasize the importance for batik MSMEs to improve their technological awareness and infrastructure to enhance their readiness for digital technology adoption, thereby boosting their market competitiveness and contributing to national economic growth. Based on these findings, 13 recommendations have been developed to address these barriers and improve the readiness of batik SMEs for digital technology adoption.

Key words: digital technology adoption, batik MSMEs, barrier, DEMATEL-ISM